

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Yang Terdaftar
di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2018)**

Rinda Tungga Dewi dan Zulkifli
Program Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha
Email : rindatunggadewi@gmail.com

Abstract

Statistical data on financial services authority in 2015-2018 for the financial ratios of sharia commercial banks and sharia business units fluctuated, where an increase and decrease from year to year had a bad impact on the finance of Islamic banks. Insufficient capital along with an increased level of Non Performing Financing (NPF) can result in a decrease in the level of profitability.

This study aims to examine the factors that affect the profitability of Islamic people's credit banks in Yogyakarta. This approach uses descriptive quantitative, with a sample of 143 data obtained from the quarterly financial statements of the Financial Services Authority for the 2015-2018 period, the hypothesis test uses multiple regression tests using the SPSS 21 program.

The results of this study indicate that capital variables influence profitability, liquidity variables affect profitability, Non Performing Financing (NPF) variables affect profitability, inflation variables affect profitability, and capital, liquidity, NPF and inflation variables together influence profitability.

Keywords: *capital, liquidity, Non Performing Financing (NPF), inflation and profitability*

PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia telah berkembang dengan pesat, khususnya Perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia ditunjukkan dengan pertumbuhan jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada tahun 2017, terdapat 474 BUS, 149 UUS, dan 166 BPRS. Sedangkan pada tahun 2018, jumlah UUS dan BPRS meningkat menjadi 154 UUS dan 167 BPRS. Namun jumlah BUS 458 berkurang menjadi 16. Tidak hanya berdasarkan jumlahnya saja, perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari jumlah jaringan kantor perbankan syariah. Sampai tahun 2018 terdapat 2159 total jumlah kantor perbankan syariah, baik itu kantor pusat operasional, kantor cabang pembantu maupun kantor kas. (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Rasio keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk kecukupan modal (CAR), profitabilitas (ROA), likuiditas (NPF) dan Non Performing Financing (FDR) dari tahun 2015- 2018 mengalami fluktuasi, dilihat dari tabel diatas ukuran dalam modal (CAR) mengalami peningkatan 0,26% dari tahun 2015-2016 dan

penurunan 0,92% dari 2016-2017 lalu meningkat kembali 1,69% dari 2017-2018, sedangkan *Non Performing Financing (NPF)* mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018, adanya peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun memberikan dampak yang buruk bagi keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, modal yang kurang serta tingkat *Non Performing Financing* yang meningkat dapat mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas.

Profitabilitas merupakan alat yang penting dalam meningkatkan performa, mengevaluasi operasional bank dan menentukan rencana manajemen untuk membantu dalam meningkatkan kesempatan bank bertahan dalam pasar yang kompetitif. Sehingga profitabilitas merupakan salah satu variabel yang digunakan untuk melihat seberapa besar keberhasilan suatu Lembaga Perbankan Syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018".

Rumusan masalah

Tingkat profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta mengalami penurunan dari tahun 2015-2018.

Pertanyaan Penelitian

1. Apakah modal berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018?
3. Apakah Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018?
4. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018?
5. Apakah modal, likuiditas, Non performing financing (NPF), dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh modal terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018.
4. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018.

5. Untuk menganalisis pengaruh modal, likuiditas, *Non Performing Financing* (NPF), dan inflasi terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018.

LANDASAN TEORI

1. Profitabilitas

Studi tentang profitabilitas merupakan alat yang penting dalam meningkatkan performa, mengevaluasi operasional bank dan menentukan rencana manajemen untuk membantu meningkatkan kesempatan bank bertahan dalam pasar yang kompetitif. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity (ROE)* untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset (ROA)* pada industri perbankan.

2. Permodalan Bank

Modal merupakan bagian dari dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Hal penting yang berkaitan dengan masalah dana adalah bagaimana melakukan aktivitas manajemen dana.

3. Likuiditas Bank

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk membayar kewajiban ketika datang jangka waktunya dan fitur ini memengaruhi level risiko likuiditas yang berhubungan dengan operasional (Khan, 2015: 75).

4. Non Performing *Financing* (NPF)

Merupakan kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan Macet. *NPL (Non performing Loan)* diperuntukan bagi bank umum, sedangkan *NPF* untuk bank syariah.

5. Inflasi

Inflasi merupakan presentasi kecepatan kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu. Atau dengan kata lain adanya penurunan dari nilai mata uang yang berlaku (Rivai, 2009: 156).

METODA PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan melihat Modal, Likuiditas, *NPF* pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) selama periode 2015-2018 yang terdapat didalam situs OJK yaitu www.ojk.co.id.

Besaran sampel penelitian yang diambilkan dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari 12 Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta tahun 2015 – 2018 dengan *cut off* (Maret 2015 – Maret 2018) yaitu 13 laporan keuangan yang

akan diambil, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 156 data.

Syarat Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Telah menyampaikan laporan keuangan dan dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun website resmi Bank Umum Syariah tersebut.
2. Laporan keuangan yang diteliti merupakan laporan keuangan triwulan pada bulan Maret 2015 – Maret 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang berada di Yogyakarta yang sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Penelitian ini dilakukan pada 11 Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode pengamatan tahun 2015-2018 dengan *cut off* (Maret 2015-Maret 2018), sehingga terdapat 143 data yang akan diteliti, satu Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang bernama Unisia Insan Indonesia tidak dapat dijadikan sampel karena untuk laporan keuangan ditahun 2015 Bank Perkreditan Rakyat Syariah tersebut tidak mempublikasikan laporan keuangannya dikarenakan bank tersebut didirikan tahun 2015.

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
modal	130	,06	,75	,1616	,07200
likuiditas	130	,56	1,30	,8848	,14167
<i>NPF</i>	130	,00	,52	,0970	,06586
inflasi	130	,03	,07	,0435	,01430
profitabilitas	130	,00	,12	,0248	,01624
Valid <i>N</i> (<i>listwise</i>)	130				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		130
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,01485109
	<i>Absolute</i>	,053
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,053
	<i>Negative</i>	-,035
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,600

Asymp. Sig. (2-tailed) | ,864

- Test distribution is Normal.
 - Calculated from data.
- Data berdistribusi normal, karena nilai sig. $0,864 > 0,05$

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Stand. Coe.	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Const)	,074	,018		4,122	,000		
H1	,010	,004	,190	2,519	,013	,982	1,018
H2	,022	,008	,221	2,761	,007	,872	1,146
H3	,113	,022	,399	5,195	,000	,948	1,055
H4	,011	,005	,179	2,219	,028	,858	1,166

a. *Dependent Variable:* profitabilitas

Tidak terjadi gangguan *multikolinieritas*, karena nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 .

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Stan. Coe.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,008	,010		,803	,424
H1	-,004	,002	-,148	-1,674	,097
H2	,005	,005	,099	1,051	,295
H3	,003	,013	,023	,251	,802
H4	,001	,003	,042	,443	,659

a. *Dependent Variable:* ABS_RES

Tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas, karena nilai sig. $> 0,05$

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,550 ^a	,302	,280	,0150868	1,802

a. *Predictors:* (Constant), inflasi, modal, NPF, likuiditas

b. *Dependent Variable:* profitabilitas

Rumus autokorelasi, $DU < DW < (4-DU)$

$DU = 1,7774$ (didapat dari tabel DURBIN WATSON)

$DW = 1,802$

$4-DU = (4-1,7774) = 2,2226$

Jadi $1,7774 < 1,802 < 2,2226$, tidak terdapat autokorelasi.

6. Uji regresi berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,302	,280	,0150868

a. Predictors: (Constant), inflasi, modal, NPF, likuiditas

Koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,302 yang artinya bahwa 30,2% variabel kecukupan modal, likuiditas, NPF dan inflasi mampu menjelaskan profitabilitas, sedangkan sisanya 69,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

7. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,012	4	,003	13,534	,000 ^b
1 Residual	,028	125	,000		
Total	,041	129			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), inflasi, modal, NPF, likuiditas

Uji F Simultan, nilai sig. $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

8. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,074	,018		4,122	,000
1 Modal	,010	,004	,190	2,519	,013
Likuiditas	,022	,008	,221	2,761	,007
NPF	,113	,022	,399	5,195	,000
Inflasi	,011	,005	,179	2,219	,028

a. Dependent Variable: profitabilitas

$$Y = 0,074 + 0,010X_1 + 0,022X_2 + 0,113X_3 + 0,011X_4$$

- 1) Berdasarkan tabel 4.10 dimana nilai t-hitung 2,519 dan probabilitas 0,013 ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Berdasarkan tabel 4.10 dimana nilai t-hitung 2,761 dan probabilitas 0,007 ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

- 3) Berdasarkan tabel 4.10 dimana nilai t-hitung 5,195 dan probabilitas 0,000 ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- 4) Berdasarkan tabel 4.10 dimana nilai t-hitung 2,219 dan probabilitas 0,028 ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, artinya inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018. Sampel penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah data triwulan inflasi pada tahun 2015-2018, serta laporan keuangan triwulan dari 11 Perkreditan Rakyat Syariah di Yogyakarta pada tahun 2015-2018 yang berjumlah 143 data. Kemudian data dianalisis menggunakan SPSS 21. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 30,2% variabel kecukupan modal, likuiditas, NPF dan inflasi mampu menjelaskan profitabilitas, sedangkan sisanya 69,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti, dari 4 variabel maka variabel *Non Performing Financing* (NPF) yang paling besar pengaruhnya terhadap profitabilitas dilihat dari persamaan Linier sebesar 0,113 dengan nilai t hitung 5,195, untuk uji t dapat disimpulkan bahwa H1, H2, H3, H4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga semua hipotesis diterima dan hasil uji F menyatakan bahwa semua variabel secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Saran

1. Disarankan untuk menambah indikator pada variabel likuiditas yaitu rasio aset likuid terhadap pendanaan dana jangka pendek. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset likuidnya yang disalurkan pada pembiayaan jangka pendek yang jatuh temponya satu tahun atau kurang dari satu tahun.
2. Disarankan untuk menambah variabel yang mempengaruhi profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Untuk determinan internal, dapat menambahkan variabel risiko pembiayaan, risiko keuangan dan manajemen pengeluaran (Sufian dan Parman, 2009 dalam Idris et al. 2013). Sedangkan untuk determinan eksternal dapat menambahkan variabel yang mewakili industri Bank Perkreditan Rakyat Syariah secara spesifik meliputi kompetisi, regulasi, konsentrasi bank, pangsa pasar, kelangkaan modal dan peredaran uang (Haron, 1996; Petria et al, 2015).
3. Disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian yang tidak hanya di Yogyakarta saja, namun juga di kota-kota besar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini bertujuan untuk membandingkan kinerja perbankan perkreditan rakyat syariah antar kota-kota besar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhamad dan Yameen, Idrees. 2013. *Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia*. Australian Journal of Basic and Applied Sciences, Vol. 7, No. 2, Hal. 204-210
- Bashir, A.H., 2003. *Determinants of Profitability in Islamic Banks: Some Evidence from the Middle East*. Islamic Economic Studies, Vol. 11, No. 1, Hal. 31-57
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ekananda, Mahyus. 2014. *Analisis ekonometrika data panel: bagi penelitian ekonomi, manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Flamini et al. (2009) (Sebagaimana dikutip dalam Abduh dan Yameen (2013: 206)) ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Global Journal of Finance and Economics, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-18
- Hakim, Abdul. 2010. *Statistika deskriptif untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia
- Haron, S. 1996. *Competition And Other External Determinants of The Profitability of Islamic Banks*. Islamic Economic Studie, Vol. 4, No. 1, Hal. 49-64 dan Wan Nursofiza Wan Azmi. 2004. *Determinants of Islamic Bank Profitability*. <https://acankende.wordpress.com/2010/11/28/bank-perkreditan-rakyat-bpr-syariah/>
<https://www.otoritasjasakeuangan.go.id>
<https://www.bankindonesia.go.id>
- Idris, et al. 2011. *Determinant of Islamic Banking Institutions' Profitability in Malaysia*. World Applied Sciences Journal 12 (Special Issue on Bolstering Economic Sustainability), Hal. 1-7
- Izhar, H., dan M. Asutay, 2007. *Estimating the Profitability of Islamic Banking: Evidence from Bank Muamalat Indonesia*. Review of Islamic Economics, Vol. 11, No. 2, Hal. 17-29
- Karim, Adiwarmanto A. 2007. *Ekonomi makro islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Khan et al. 2015. *Gauging Profitability and Liquidity of Islamic Banks: Evidence from Malaysia and Pakistan*. International Journal of Accounting and Financial Reporting, Vol. 5, No. 1, Hal. 75-90
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Marzuki. 2000. *Metodologi riset*. Yogyakarta: BPFE-UII
- Mawadah, Nur. 2015, "Faktor faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". Jurnal Etikonomi, Volume 15, No. 04.
- Mas'ud Machfoedz. 1994. *Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*, Kelola No. 7:114-133.
- Mishabul Munir. 2018. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Journal of Islamic economics, Fianance and Banking, Vol.1, No.1 & 2, Juni- Desember 2018.
- Muda et al. 2013. *Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia*. International Journal of Economics and Financial Issues Vol. 3, No. 3, 2013, Hal. 559-569.

- Muhammad. 2014. *Manajemen keuangan syariah: analisis fiqh dan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Naceur, S.B., 2003. *The Determinants of the Tunisian Banking Industry Profitability: Panel Evidence*. University Libre de Tunis Working paper.
- .Petria, Nicolae et al. 2015. *Determinants of Banks' Profitability: Evidence From EU 27 banking Systems*. Procedia Economics and Finance, Vol. 20, Hal. 518-524.
- Rivai dan Andria. 2009. *Bank and financial institution management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samuelson dan Nordhaus. 2004. *Ilmu makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Santoso dan Tjiptono. 2004. *Riset pemasaran konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Smaoui, Houcem dan Salah, Ines Ben. 2012. *Profitability of Islamic Banks in the GCC Region*. Global Economy and Finance Journal Vol. 5, No. 1, Hal. 85 - 102 Srairi, S.A., 2009.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen dana bank*. PT. Bumi: Jakarta Aksara
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan – Teori dan aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Van Greuning, Hennie dan Zamir Iqbal. 2011. *Analisis risiko perbankan syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Vong, Ana P.I., dan H. Chan, 2009. *Determinants of Bank Profitability in Macao*. University of Macao Working Paper.
- Wasiuzzaman, S., dan H. Ahmed Tarmizi, 2010. *Profitability of Islamic Banks in Malaysia: An Empirical Analysis*. Journal of Islamic Economics, Banking and Finance, Vol. 6, Hal. 4, Hal. 51-68.
- Widyaningrum L, Septiarini DF, (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan OER terhadap ROA pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia periode januari 2009 hingga mei 2014. JESTT, 2(12):970-985.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis ekonometrika dan statistika dengan evIEWS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.